

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan kualitas diri manusia dalam segala sudut pandang. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga membentuk suatu sistem yang saling mempengaruhi.<sup>1</sup> Artinya manusia tidak bisa lepas dari pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai kebutuhan dasar manusia. Setiap manusia memiliki potensi dan dalam pendidikan peserta didik diharapkan memiliki kecerdasan intelektual, kekuatan spritual keagamaan, pengontrolan diri (emosional), kepribadian, akhlak mulia, dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai hal tersebut semua perangkat pendidikan harus terpenuhi dengan baik.<sup>2</sup>

Pendidikan anak berkembang sesuai dengan lingkungannya, seperti anak yang lahir dari keluarga yang religius akan tumbuh menjadi anak yang religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.<sup>3</sup> Orang tua mempunyai peran penting dalam mendidik anaknya, karena lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama. Memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak sejak dini merupakan cara utama dalam membentuk anak menjadi sholih dan sholihah.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan dalam bahasa Arab. Sebagai pedoman pertama dan

---

<sup>1</sup> Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 15

<sup>2</sup> Colle Said, "Paradigma Pendidikan Dalam Perspektif Surah Al-'Alaq Ayat 1-5", *Jurnal Studia Islamika* 13, no. 1 (2016): 92

<sup>3</sup> Ahmad Husain, *Ketahanan Dasar Lingkungan*, (Makasar: CV Sah Media, 2019), 40

petunjuk hidup bagi segenap umat islam. Selain itu Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber ajaran islam, serta sebagai dasar petunjuk dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai khalifah di muka bumi ini. Untuk dapat memahami fungsi Al-Qur'an maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar mengenal, belajar membaca dengan baik dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya), serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Namun yang menjadi masalah adalah kapasitas manusia yang sangat terbatas dalam memahami Al-Qur'an. Karena pada kenyataannya tidak semua manusia pandai bahasa Arab, sekalipun orang arab sendiri belum tentu mampu memahami Al-Qur'an secara sempurna.<sup>5</sup> Dengan belajar mengenal dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya) maka dapat memahami Al-Qur'an secara baik dan benar. Sebagaimana dengan Firman Allah dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَوَّلًا بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَوَّلًا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya:”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang memberikan pelajaran manusia dengan kalam, Yang memberikan pelajaran kepada manusia apa yang mereka belum mengerti.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nurhayati, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX Di SMPN 2 Donri-Donri Kabupaten Soppeng”, *Jurnal Sulesana* 9 no. 2 (2014): 117.

<sup>5</sup> Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Depok: Kencana, 2017), 2.

<sup>6</sup> Al-Qur'an, Al-'Alaq ayat 1-5, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), 597.

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah telah menerangkan tentang *Iqra'* atau perintah untuk membaca. Kata yang memiliki arti membaca dalam hal ini memiliki maksud lain yaitu meneliti mengamati, memberikan perhatian, melakukan olah pikir, mengambil pelajaran dari suatu kejadian dan membaca tanda-tanda yang diberikan oleh Allah dan apapun baik secara tersurat maupun tersirat<sup>7</sup> Berdasarkan hal tersebut mengajarkan anak untuk dapat membaca merupakan kewajiban bagi orangtua dalam membekali keterampilan yang sangat berguna untuk anak-anaknya, karena dengan membaca seorang anak akan mendapatkan ilmu pengetahuan sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Allah yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1 sampai dengan ayat 5.

Melihat fenomena yang terjadi pada lingkungan masyarakat saat ini terutama pada keluarga muslim yang berada pada posisi tidak menjadikan Al-Qur'an sebagai prioritas utama dalam bacaan ataupun kegiatan. Hal ini disebabkan karena munculnya berbagai teknologi yang selalu beradaptasi dan mampu menarik perhatian berbagai kalangan sehingga memberikan pengaruh dalam minat belajar membaca Al-Qur'an dan menggeserkan perhatian terhadap mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. Hal ini menjadikan lantunan ayat suci Al-Qur'an dalam suatu keluarga tidak menjadi prioritas utama dan tidak semua anggota keluarga mampu membaca dan memahami kandungan Al-Qur'an dengan baik karena tergeser oleh berbagai media teknologi seperti TV, smartphone, koran, majalah, dan media lain yang menguras waktu seorang dalam menjalani kehidupan.<sup>8</sup>

Selain itu melihat banyaknya anak yang saat ini senang menghabiskan waktu dengan *smartphone* yang dimiliki, bermain sosial media, bermain game online, membaca dan hal lain yang menguras banyak waktu

---

<sup>7</sup> Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Bandung: Ruangata Imprint Pustaka, 2012), 10

<sup>8</sup> Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadist Mts-MA*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 39

sampai pada akhirnya mengesampingkan untuk membaca ayat suci Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut pengamatan yang dilakukan pada MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati anak atau siswa cenderung menunjukkan sikap malas dan memiliki banyak alasan ketika diarahkan untuk membaca Al-Qur'an. Tidak sedikit pula remaja yang dalam pembacaan Al-Qur'an memiliki tingkat kesulitan sehingga menjadikan bacaan Al-Qur'an yang dilantunkan dinilai belum sesuai dan kurang tartil. Minat baca yang rendah terhadap Al-Qur'an ini jika dibandingkan pada waktu sebelumnya yang menjadikan kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai kegiatan rutinan setelah salat magrib dengan anggapan bahwa akan mendapatkan pahala karena telah menjalankan perintah dari Allah SWT.

Berdasarkan peristiwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan anak dalam membaca Al-Qur'an menjadikan hal tersebut mendapatkan perhatian khusus. Oleh karena itu diperlukan dalam menjalankan perannya secara langsung dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak. Sebagai media dalam mengajarkan pembacaan Al-Qur'an adalah merupakan bentuk perhatian khusus membaca Al-Qur'an dengan tartil. Guru memiliki tugas utama yaitu mengajar dan mendidik guru memiliki peran sebagai cara menyampaikan ilmu pengetahuan terhadap murid anak. Sudut pandang dunia pendidikan Islam termasuk memberikan pengajaran terdaftar membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil merupakan bentuk dakwah islamiyah yang semangat umat Islam dan orang lain untuk berbuat baik dan melakukan kebaikan.<sup>9</sup>

Guru memiliki peran untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki setiap siswanya sebagai media dalam pengembangan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Guru harus menumbuhkan pada siswa untuk apa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga secara tidak langsung guru memiliki tanggung jawab dalam menarik minat siswa untuk membaca Al-Qur'an yang disertai dengan tanggung jawab terhadap pencapaian keberhasilan

---

<sup>9</sup> Rini Dwi Susanti, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 9

pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa. Karena tingkat keberhasilan dalam belajar merupakan salah satu penentu dari peran yang dijalankan oleh guru.<sup>10</sup>

Faktor lainnya menjadikan pengaruh terhadap siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti faktor yang terdapat pada diri sendiri yang meliputi tingkat kecerdasan, minat membaca Al-Qur'an, motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an, ketekunan, sikap yang dimiliki siswa, kebiasaan siswa, serta bentuk kesehatan jasmani dan rohani yang dialami oleh siswa. Bentuk lingkungan seperti tersedianya sarana dan prasarana, guru yang memiliki kompetensi yang mumpuni, kreativitas guru dalam menyampaikan ilmu, dan kondisi yang berada yang merupakan faktor lain dalam pengaruh belajar siswa membaca Al-Qur'an.<sup>11</sup> Berdasarkan hal tersebut untuk mencapai suatu keberhasilan dalam berbagai kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa dan menyediakan prasarana sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an Hadits merupakan pendidikan Islam yang wajib diajarkan kepada siswa. Sebagaimana diibaratkan seperti mata air yang tidak pernah kering dengan alasan bahwa mampu dijadikan pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan<sup>12</sup> dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang disampaikan pada kelas XI terdapat beberapa pokok bahasan seperti Hakikat Penciptaan Manusia, Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru, Menghindari Pergaulan Bebas Dan Perbuatan Keji, Toleransi Beragama, Adab Berilmu Dalam Kebajikan, Etos Kerja Pribadi Muslim, Makanan Halal Dan Baik, Bersyukur Kepada Allah SWT.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 16

<sup>11</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 12

<sup>12</sup> Nasaruddin Umar, *Deradikalisasi Pemahaman Al-Qur'an & Hadits*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), 1

<sup>13</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadits Kurikulum 2019*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2019), pp



Untuk memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut maka peserta didik diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk itu peran guru Al-Qur'an Hadits sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Maka berdasarkan keprihatinan yang melatar belakangi uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana **“Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”, yang menjadi fokus penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru Al-Qur'an hadits, guru BK, dan siswa kelas XI yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Dimana kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits dan guru BK adalah faktor kunci utama dalam proses mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di lokasi penelitian yaitu MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah oleh peneliti sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas XI dalam belajar membaca Al-Qur'an di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi penghambat belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja faktor pendukung dalam belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas XI dalam membaca Al-Qur'an di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi penghambat belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di MA PPKP Darul Ma'la Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dalam belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di MA PPKP darul ma'la winong pati tahun pelajaran 2020/2021

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan secara teori dapat menjadi sumbangsih keilmuan sehingga nantinya menjadi sumbangan pemikiran dalam menambahkan khazanah bagi peneliti dan juga pihak-pihak yang berkaitan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada lembaga dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di madrasah maupun di rumah.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi guru untuk dapat memberikan pengetahuan kepada guru-guru terutama guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.

###### **c. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam semangat belajar untuk

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa menjadi gambaran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pada diri siswa. Pada saat nantinya jika peneliti menjadi guru bisa memahami dan mengerti permasalahan dalam membaca Al-Qur'an pada diri siswa terutama pada guru Al-Qur'an Hadits.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami isi, maka peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

### 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan Deskripsi Teori Meliputi: Guru Al-Qur'an Hadits, Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi Tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan, Gambar Obyek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Analisis Data

### 5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Simpulan, Saran, dan Kata Penutup.